



## Ulisan Pasar

**Stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta masih berlanjutnya akumulasi pembelian oleh investor asing dorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 10 Juli 2018.**

Penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 13 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 5 bps dimana penurunan imbal hasil tersebut terlihat pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan sebesar 3 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 25 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 25 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar antara 1 - 13 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 100 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang masih mengalami penurunan pada perdagangan kemarin didukung oleh stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditengah menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Selain itu, penurunan imbal hasil juga didukung dengan masih berlanjutnya akumulasi pembelian oleh investor asing di Surat Berharga Negara, dimana hingga tanggal 9 Juli 2018, investor asing telah melakukan akumulasi pembelian Surat Berharga Negara di bulan Juli 2018 senilai Rp1,69 triliun namun sepanjang tahun 2018 masih net sell senilai Rp4,29 triliun dengan jumlah kepemilikan senilai Rp831,86 triliun atau setara dengan 1,69% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan.

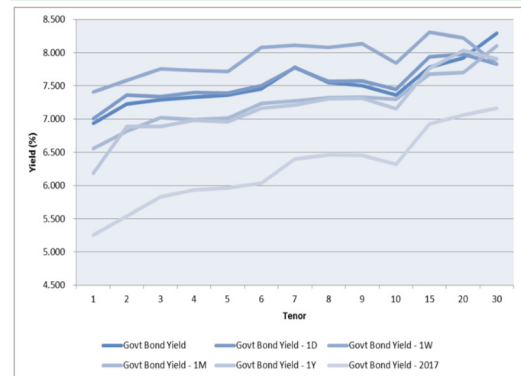
Dengan adanya penurunan imbal hasil tersebut, maka imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 7,286% (-4 bps), tenor 10 tahun berada pada level 7,311% (-8,5 bps), tenor 15 tahun di level 7,746% (-13 bps), dan tenor 20 tahun di level 7,893% (-5 bps).

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya juga terlihat mengalami penurunan seiring dengan turunnya imbal hasil dari US Treasury. Penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup turun sebesar 3 bps di level 4,048% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 11 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-28 ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 2,5 bps pada level 4,314% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps dan imbal hasil dari INDO-43 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 4,932% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 70 bps. Adapun imbal hasil INDO-48 mengalami penurunan sebesar 6.5 bps di level 4,786% didorong oleh kenaikan harga sebesar 100 bps.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir peka, yaitu senilai Rp14,38 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,47 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,35 triliun dari 26 kali transaksi di harga rata - rata 99,98% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Pemerintah seri GBRB0028NvBV senilai Rp1,30 triliun dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,79%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	101,60	99,05	99,30	1358,10	26
GBRB0028NvBV	99,87	99,65	99,87	1300,00	5
FR0053	103,01	102,55	102,80	1285,56	18
FR0070	105,10	104,25	104,25	1148,01	37
FR0069	101,25	100,90	100,90	937,00	17
FR0065	96,00	89,25	90,25	863,15	29
FR0063	94,75	93,21	93,50	647,10	29
FR0072	104,50	99,50	104,50	596,58	56
FR0059	100,50	96,75	100,50	583,67	31
FR0064	99,52	91,50	92,20	547,24	50

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03BCN3	idAAA	100,10	100,00	100,00	720,00	8
PNMP02ACN2	idA	100,17	100,15	100,15	220,00	5
AMR020CN2	AA-(idn)	100,10	100,10	100,10	100,00	1
SANF02BCN1	idAA-	101,67	101,35	101,67	94,00	6
ISAT02DCN3	idAAA	100,25	99,48	100,20	75,00	5
ISAT08A	idAAA	101,35	101,30	101,32	74,00	4
PTHK01CN2	idAAA(gg)	99,60	93,00	99,55	60,00	4
APLN01CN2	idA-	103,75	100,00	103,75	51,50	10
ISAT02ACN3	idAAA	98,88	98,86	98,88	40,00	2
SMFP04BCN3	idAAA	97,05	96,95	97,05	40,00	4

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,91 triliun dari 54 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B (FIFA03BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp720 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri A (PNMP02ACN2) senilai Rp220 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,15%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 37,00 (0,25%) di level 14367,00 per dollar Amerika setelah bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14318,00 hingga 14373,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang bergerak melemah terhadap dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Yen Jepang (JPY) terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, sementara itu hanya mata uang Ringgit Malaysia (MYR) yang mengalami penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpotensi mengalami penurunan yang didukung oleh melemahnya nilai tukar rupiah serta kembali naiknya imbal hasil surat utang global.

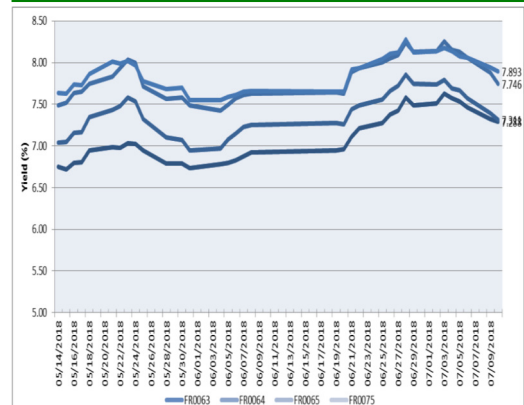
Sementara itu katalis negatif pada perdagangan hari ini juga berasal dari faktor eksternal dimana imbal hasil dari surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan ditengah US Treasury yang ditutup dengan penurunan pada perdagangan awal pekan ini. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,836% dari posisi penutupan perdagangan kemarin yang berada pada kisaran 2,862% begitu pula dengan imbal hasil US Treasury tenor 30 tahun yang ditutup turun pada level 2,941%. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun terlihat mengalami kenaikan, masing - masing di level 0,320% dan 1,307%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren kenaikan harga, masih berpotensi mendorong terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi dalam beberapa hari terakhir semakin mendorong harga Surat Utang Negara mendekati area jenuh beli (overbought) sehingga akan berpotensi membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara.

### Rekomendasi

Dengan beberapa pertimbangan di atas, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara yang belum mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi di saat seri lainnya telah mengalami kenaikan sehingga menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik diantaranya adalah seri FR0073, FR0054, FR0058, FR0074, ORI013, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0075.

### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp8,00 triliun dari lelang penjualan Sukuk Negara seri SPN-S 11012019 (new issuance), SPN-S 11042019 (new issuance), PBS002 (reopening), PBS012 (reopening), PBS015 (reopening), dan PBS016 (reopening) pada hari Selasa tanggal 10 Juli 2018.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp12,537 triliun dari enam seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS11012019 senilai Rp5,076 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,81250% hingga 7,25000%. Sementara itu jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS012 senilai Rp0,052 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,09375% hingga 8,53125%.

Ket-erangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS11012019	SPNS11042019	PBS016	PBS002	PBS012	PBS015
Jumlah penawaran	Rp5,076 triliun	Rp2,790 triliun	Rp1,2875 triliun	Rp3,1905 triliun	Rp0,052 triliun	Rp0,141 triliun
Yield tertinggi	7,25000%	6,68750%	7,71875%	7,75000%	8,53125%	8,62500%
Yield terendah	Rp5,076 triliun	Rp2,790 triliun	Rp1,2875 triliun	Rp3,1905 triliun	Rp0,052 triliun	Rp0,141 triliun

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp8,00 triliun dari ke-enam seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Project Based Sukuk seri PBS002 senilai Rp3,050 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 5,45000%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS012, yaitu senilai Rp30 miliar dengan tingkat imbal hasil rata—rata tertimbang sebesar 8,14167%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS11012019	SPNS11042019	PBS016	PBS002	PBS012	PBS015
Yield rata-rata	5,98869%	6,51563%	7,20828%	7,25938%	8,14167%	8,41944%
Tingkat Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,25000%	5,45000%	8,87500%	8,00000%
Jatuh tempo	11 Januari 2019	11 April 2019	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Nopember 2031	15 Juli 2047
Nominal dimenangkan	Rp2,900 triliun	Rp1,000 triliun	Rp0,910 triliun	Rp3,050 triliun	Rp0,035 triliun	Rp0,105 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,75	2,79	1,41	1,05	1,49	1,34
Tanggal setelmen/penerbitan	12 Juli 2018					

## Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



## Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.868	2.857	↑ 0.011	0.004
UK	1.298	1.251	↑ 0.046	0.037
Germany	0.321	0.298	↑ 0.023	0.077
Japan	0.037	0.033	↑ 0.004	0.136
Philippines	6.370	6.393	↓ -0.023	-0.004
Hong Kong	2.135	2.123	↑ 0.012	0.006
Singapore	2.435	2.426	↑ 0.009	0.004
Thailand	2.585	2.581	↑ 0.004	0.002
India	7.908	7.889	↑ 0.019	0.002
Indonesia (USD)	4.349	4.369	↓ -0.020	-0.005
Indonesia	7.311	7.395	↓ -0.084	-0.011
Malaysia	4.080	4.097	↓ -0.016	-0.004
China	3.539	3.540	↓ -0.001	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

## Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.12	199.31	310.08	417.10	6.933
2	152.78	203.37	317.87	451.38	7.228
3	152.58	208.31	315.61	484.34	7.288
4	153.35	217.65	313.96	512.11	7.328
5	155.26	227.24	315.66	534.43	7.358
6	157.89	233.88	320.27	552.52	7.453
7	160.72	236.41	326.45	568.01	7.776
8	163.34	234.98	332.92	582.39	7.552
9	165.50	230.40	338.76	596.81	7.504
10	167.06	223.65	343.47	612.01	7.360

## Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,63	98,34	98,63	280,00	12
PBS012	107,50	105,50	105,50	200,00	8
PBS006	102,50	102,50	102,50	140,00	1
PBS013	99,75	99,50	99,50	133,00	3
PBS004	76,91	16,91	76,91	114,00	5



### Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Jul-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR32	15.000	15-Jul-18	0.01	100.23	100.23	↓ (0.05)	-1.435%	-1.469%	↑ 3.37	#NUM!	#NUM!		
FR38	11.600	15-Aug-18	0.10	100.93	100.55	↑	37.50	2.177%	5.770%	↓ (359.23)	0.099	0.098	
FR48	9.000	15-Sep-18	0.18	100.52	100.52	↑	0.00	5.932%	5.932%	↑	-	0.182	0.177
FR69	7.875	15-Apr-19	0.76	100.88	100.80	↑	7.40	6.658%	6.758%	↓ (9.98)	0.746	0.722	
FR36	11.500	15-Sep-19	1.18	105.03	105.09	↓ (6.00)	6.969%	6.918%	↑	5.17	1.105	1.067	
FR31	11.000	15-Nov-20	2.35	108.22	107.79	↑	43.00	7.126%	7.318%	↓ (19.24)	2.112	2.039	
FR34	12.800	15-Jun-21	2.93	114.46	114.30	↑	15.90	7.232%	7.289%	↓ (5.61)	2.546	2.458	
FR53	8.250	15-Jul-21	3.01	102.79	102.71	↑	7.90	7.202%	7.231%	↓ (2.91)	2.631	2.540	
FR61	7.000	15-May-22	3.85	99.18	98.95	↑	23.10	7.243%	7.313%	↓ (7.03)	3.403	3.284	
FR35	12.900	15-Jun-22	3.93	118.85	118.70	↑	15.00	7.295%	7.335%	↓ (4.00)	3.250	3.135	
FR43	10.250	15-Jul-22	4.01	109.59	109.48	↑	11.20	7.441%	7.472%	↓ (3.10)	3.273	3.156	
FR63	5.625	15-May-23	4.85	93.31	93.16	↑	14.60	7.286%	7.324%	↓ (3.78)	4.250	4.101	
FR46	9.500	15-Jul-23	5.01	108.40	108.10	↑	30.00	7.461%	7.530%	↓ (6.94)	3.975	3.832	
FR39	11.750	15-Aug-23	5.10	117.96	117.70	↑	26.00	7.448%	7.504%	↓ (5.61)	3.923	3.782	
FR70	8.375	15-Mar-24	5.68	104.55	104.32	↑	22.60	7.377%	7.425%	↓ (4.81)	4.549	4.388	
FR44	10.000	15-Sep-24	6.18	112.31	112.16	↑	15.00	7.473%	7.502%	↓ (2.86)	4.717	4.548	
FR40	11.000	15-Sep-25	7.18	117.80	117.74	↑	6.50	7.720%	7.731%	↓ (1.08)	5.173	4.981	
FR56	8.375	15-Sep-26	8.18	105.37	105.25	↑	12.10	7.483%	7.502%	↓ (1.94)	5.996	5.780	
FR37	12.000	15-Sep-26	8.18	124.50	124.50	↑	0.00	7.877%	7.877%	↑	-	5.569	5.358
FR59	7.000	15-May-27	8.85	97.11	96.68	↑	43.00	7.450%	7.518%	↓ (6.87)	6.636	6.398	
FR42	10.250	15-Jul-27	9.01	116.97	116.84	↑	12.40	7.614%	7.631%	↓ (1.74)	6.072	5.849	
FR47	10.000	15-Feb-28	9.60	116.24	115.68	↑	55.70	7.586%	7.661%	↓ (7.51)	6.419	6.184	
FR64	6.125	15-May-28	9.85	91.77	91.22	↑	55.20	7.311%	7.395%	↓ (8.43)	7.347	7.088	
FR71	9.000	15-Mar-29	10.68	109.86	109.08	↑	78.10	7.631%	7.733%	↓ (10.21)	7.077	6.817	
FR52	10.500	15-Aug-30	12.10	118.24	118.24	↑	0.00	8.104%	8.104%	↑	-	7.275	6.991
FR73	8.750	15-May-31	12.85	107.34	106.35	↑	98.70	7.832%	7.950%	↓ (11.81)	8.043	7.740	
FR54	9.500	15-Jul-31	13.01	110.38	113.48	↓ (310.00)	8.189%	7.830%	↑	35.87	7.674	7.372	
FR58	8.250	15-Jun-32	13.93	100.20	103.13	↓ (292.50)	8.224%	7.875%	↑	34.90	8.489	8.154	
FR74	7.500	15-Aug-32	14.10	96.25	95.90	↑	35.20	7.945%	7.988%	↓ (4.32)	8.564	8.236	
FR65	6.625	15-May-33	14.85	90.20	89.15	↑	104.90	7.746%	7.876%	↓ (12.99)	9.271	8.925	
FR68	8.375	15-Mar-34	15.68	103.83	102.74	↑	109.10	7.942%	8.062%	↓ (12.05)	8.907	8.567	
FR72	8.250	15-May-36	17.85	102.29	102.02	↑	26.40	8.005%	8.033%	↓ (2.76)	9.617	9.247	
FR45	9.750	15-May-37	18.85	114.30	114.30	↑	0.70	8.240%	8.241%	↓ (0.07)	9.445	9.071	
FR75	7.500	15-May-38	19.85	96.08	95.61	↑	47.20	7.893%	7.942%	↓ (4.91)	10.323	9.931	
FR50	10.500	15-Jul-38	20.01	119.15	121.00	↓ (185.00)	8.494%	8.326%	↑	16.71	9.181	8.807	
FR57	9.500	15-May-41	22.85	110.81	110.81	↑	0.00	8.424%	8.424%	↑	-	10.149	9.738
FR62	6.375	15-Apr-42	23.77	78.85	78.85	↑	0.00	8.451%	8.451%	↑	-	10.977	10.532
FR67	8.750	15-Feb-44	25.60	103.17	103.12	↑	5.10	8.444%	8.449%	↓ (0.48)	10.443	10.020	
FR76	7.375	15-May-48	29.85	90.81	90.81	↑	0.00	8.202%	8.202%	↑	-	11.585	11.129

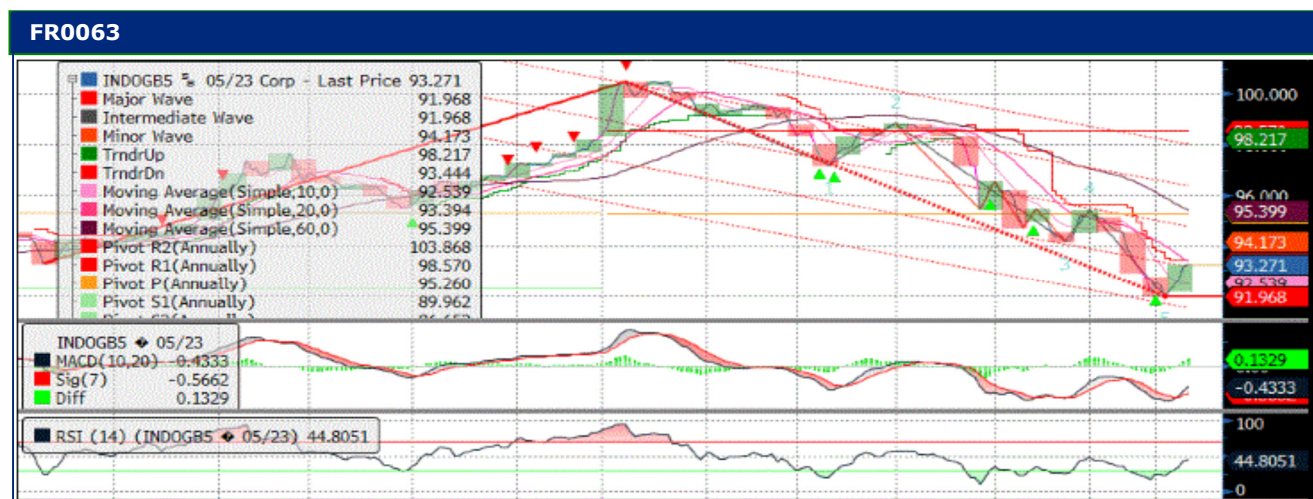
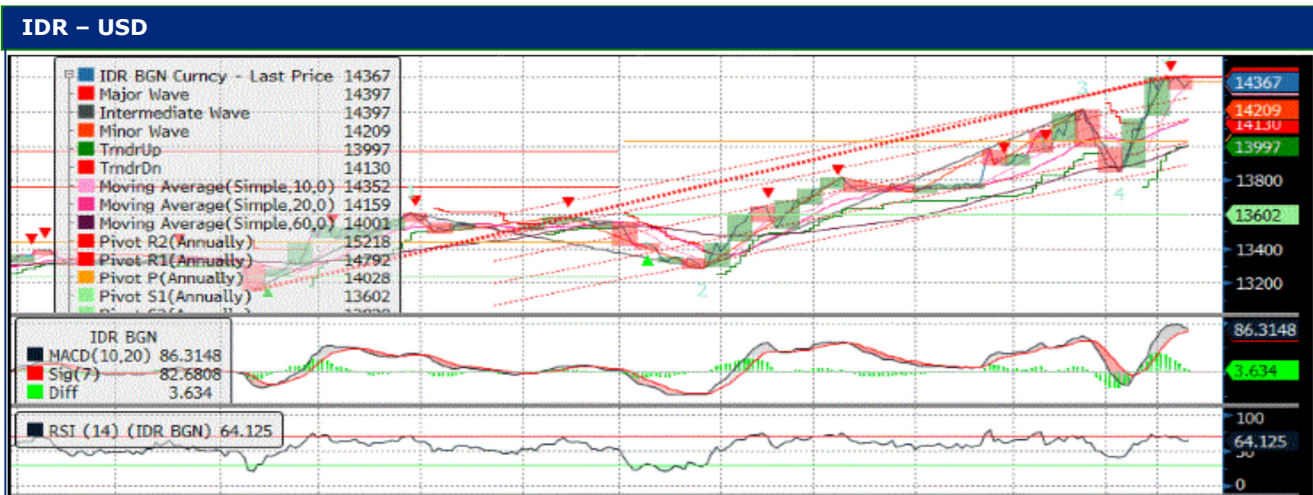
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	May'18	Jun'18	09-Jul-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	456,47	461,15	542,07
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	136,08
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	136,08
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.522,09	1.525,73	1.531,09
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	111,43	111,38	111,43
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	171,30	172,81	173,58
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	833,31	830,17	831,86
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	148,23	149,14	150,76
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	216,61	219,41	220,47
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	61,65	61,94	62,41
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	127,28	130,02	131,33
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.970,91	2.075,97	2.099,77	2.106,74	2.185,65	2.196,32	2.209,24
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-36,46	-3,14	1,69







**FR0064**



**FR0065**



**FR0075**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Arif Efendy

Head of Fixed Income  
arif.efendy@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3231

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Marlina Sabanita

Fixed Income Sales  
marlina.sabanita@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales  
widyasari.putri@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3269

### Johanes C Leuwol

Fixed Income Sales  
teddy.leuwol@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.